

HINDIA

SIARAN PERS
UNTUK SEGERA DIRILIS

LEWAT ALBUM DEBUT MENARI DENGAN BAYANGAN,
HINDIA BERUPAYA SEMBUH DAN MENYEMBUHKAN

Pada 29 November 2019 ini di platform-platform musik digital, Baskara Putra akan menghadirkan Menari dengan Bayangan, album debut proyek solonya di bawah nama Hindia. Ini menjadi puncak dari tahun yang besar bagi vokalis, pencipta lagu sekaligus produser berusia 25 tahun asal Jakarta tersebut. Selain kian melambung bersama grup .Feast, Hindia pun mendapatkan sambutan yang luar biasa berkat sederet single yang sudah duluan keluar secara berkala sejak "Evaluasi" dirilis pada Maret lalu.

Seperti halnya karya Baskara bersama .Feast, Menari dengan Bayangan – yang dirilis oleh Sun Eater berisi lagu-lagu yang mudah menempel di telinga serta lirik yang lugas dan penuh makna. Tapi kalau musiknya .Feast menceritakan fenome-
ma dunia sekitar dengan lensa kecewa dan marah, Hindia berisi berbagai kisah dari kehidupan Baskara. Terwujudnya Menari dengan Bayangan pun terpicu oleh kejadian di awal tahun ini, di mana menghadiri konser John Mayer, salah satu musisi favorit Baskara, malah memicu breakdown yang membuatnya susah beranjak dari tempat tidur selama dua minggu. "Tiba-tiba pulang dari konser itu, gue berpikir banyak sampai enggak bisa bangun. Selama kontemplasi dalam dua minggu itu, gue mulai berpikir kayak, 'Apa saja yang sudah gue alami di hidup ini yang mungkin bikin gue jadi kayak ini sekarang? Apa yang salah? Apa yang bisa lebih baik lagi?' " katanya. "Sampai gue bisa melewati dua minggu yang sangat buruk itu, gue langsung bilang ke Petra, 'Pet, ini kayaknya album.' "

Petra yang dimaksud adalah Petra Sihombing, musisi, pencipta lagu dan produser yang dipercayakan untuk ikut membidani karya-karya Hindia. "Gue selalu suka karya Petra karena kualitasnya. Menurut gue Petra selalu bisa menerjemahkan apa pun yang kompleks menjadi sesuatu yang sangat ringan," kata Baskara.

Setelah membuat garis besar album dan menentukan tema-temanya dalam dua minggu itu, Baskara kemudian mencari referensi musik serta produser-produser yang bisa mewujudkan visinya. Maka terpilih lah Kareem Soenharjo untuk memegang "Evakuasi" dan "Jam Makan Siang", Rizky Indriyadi untuk "Untuk Apa/Untuk Apa?" dan "Apapun yang Terjadi", Adhe Arrio untuk "Secukupnya", Ibnu Dian untuk "Membasuh", serta Rayhan Noor untuk "Rumah ke Rumah". Tak ketinggalan juga Wisnu Ikhsantama, yang mengawal proses rekaman dari awal hingga mixing dan mastering, serta nama-nama seperti Sal Priadi, Rara Sekar, Matter Mos, Mohammed Kamga, Natasha Udu, Enrico Octaviano dan Dicky Renanda yang ikut menyumbang vokal maupun instrumen.

Selain 12 lagu yang terdapat di album ini, ada juga tiga voice note oleh perempuan-perempuan yang memiliki makna penting dalam hidup Baskara, termasuk ibunya sendiri. Ketiga skit ini berperan besar dalam memperkuat narasi yang terdapat pada Menari dengan Bayangan, di mana lagu-lagu yang sudah dirilis duluan seperti "Dehidrasi" dan "Jam Makan Siang" terasa memiliki makna yang berbeda dalam konteks narasi album. "Gue ingin semua lagu yang sudah rilis punya konteks yang berbeda pas masuk album," kata Baskara.

Alhasil, Menari dengan Bayangan oleh Hindia adalah kisah Baskara yang berawal dari kondisi titik rendah dan membenci kehidupan, lalu kilas balik ke masa kecil dan cita-citanya, kemudian menghadapi dan mengakui kesalahan serta penyesalan seputar karier dan percintaan, sebelum akhirnya bisa ikhlas dan menerima semua itu sebagai bagian dari proses kehidupan. Ini sebuah cerita yang personal dengan berbagai detail yang spesifik mengenai Baskara Putra seorang, namun siapa pun yang mendengarnya dapat menemukan hal-hal yang juga dirasakan dan dialaminya. "Gue percaya kalau cerita pribadi punya kekuatan yang jauh lebih kuat, yang entah kenapa bisa menggerakkan orang lebih jauh dibanding wejangan umum. Karena kadang-kadang orang baru terbuka, bercerita dan merasa disembuhkan kalau dia punya kedekatan sama orang yang mengobrol sama dia," kata Baskara. "Jadi lo harus membuka diri dulu buat orang lain membuka diri juga, dan dalam percakapan itu akhirnya lo saling menyembuhkan. Gue merasa kalau ternyata ini fungsi gue di masyarakat. Mungkin gue harus mengorbankan privasi gue, dimensi personal gue untuk bisa bantu orang lain yang kayak gue sembuh juga." (Hasief Ardiasyah)

TENTANG HINDIA



0859 3008 5565 (Melina)



melina@suneatercoven.com



@wordfangs



@wordfangs



Sun Eater Coven



- Profil
- Lagu
- Cover Artwork
- Foto
- Logo
- Siaran Pers

Menari dengan Bayangan Credits:

1. Evakuasi

Produced by Kareem Soenharjo (Yosugi)
Written by Kareem Soenharjo
Lyric by Baskara Putra
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

2. Wejangan Mama

Produced by Baskara Putra
Written by Amalia Kristiyana
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

3. Besok Mungkin Kita Sampai

Produced by Petra Sihombing
Written by Petra Sihombing
Lyric by Baskara Putra
Drum by Enrico Octaviano
Vocal by Natasha Udu
Guitar by Petra Sihombing
Bass by Wisnu Ikhsantama W.
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

4. Jam Makan Siang

Produced by Kareem Soenharjo (Yosugi)
Written by Kareem Soenharjo, Baskara Putra
Lyrics by Baskara Putra, Matter Mos with the help of Wisnu Ikhsantama W.
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

5. Dehidrasi

Produced by Petra Sihombing
Written by Petra Sihombing
Lyric by Baskara Putra
Drum by Enrico Octaviano
Vocal by Natasha Udu
Guitar by Petra Sihombing
Synthesizer by Baskara Putra
Bass by Wisnu Ikhsantama W.
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

6. Untuk Apa / Untuk Apa?

Produced by Baskara Putra, Rizky Indrayadi
Written by Baskara Putra, Rizky Indrayadi
Lyric by Baskara Putra
Synthesizers by Baskara Putra, Rizky Indrayadi
Drum by Enrico Octaviano
Guitar by Petra Sihombing
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

7. Voice Note Anggra

Produced by Baskara Putra
Written by Melina Anggraini
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

8. Secukupnya

Produced by Adhe Arrio
Written by Adhe Arrio
Lyric by Baskara Putra
Synthesizer by Adhe Arrio
Guitar by Petra Sihombing
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

9. Belum Tidur

Produced by Petra Sihombing, Baskara Putra
Written by Baskara Putra
Lyric by Baskara Putra, Sal Priadi
Guitar by Petra Sihombing
Synthesizer by Petra Sihombing
Piano by Baskara Putra, Petra Sihombing
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

10. Apapun Yang Terjadi

Produced by Rizky Indrayadi
Written by Rizky Indrayadi
Lyric by Baskara Putra
Drum by Enrico Octaviano
Vocal by Natasha Udu
Guitar by Rizky Indrayadi, Petra Sihombing
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

11. Membasuh

Produced by Ibnu Dian
Written by Baskara Putra, Ibnu Dian
Lyric by Baskara Putra
Vocal by Rara Sekar
Guitar by Dicky Renanda
Piano by Ibnu Dian
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

12. Rumah Ke Rumah

Produced by Rayhan Noor
Written by Rayhan Noor, Baskara Putra
Lyric by Baskara Putra
Guitar by Rayhan Noor
Piano by Rayhan Noor
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

13. Mata Air

Produced by Baskara Putra
Written by Baskara Putra
Lyric by Baskara Putra
Vocal Natasha Udu, Kamga
Synthesizer Baskara Putra
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

14. Wejangan Caca

Produced by Baskara Putra
Written by Viandira Athia
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.

15. Evaluasi

Produced by Petra Sihombing, Baskara Putra, Wisnu Ikhsantama W.
Written by Baskara Putra, Petra Sihombing, Wisnu Ikhsantama W.
with the help of Kallula Harsynta Esterlita
Guitar by Petra Sihombing
Bass by Wisnu Ikhsantama W.
Synthesizer by Baskara Putra
Mixing and Mastering by Wisnu Ikhsantama W.